

	News Title : Ini Kata CEO PINTU Soal Pertumbuhan Crypto di Indonesia pada Coinfest Asia	
	Media Name : fokusjabar.id	Journalist : Ageng Rustandi
	Publish Date : 31 August 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Yos Ginting (Ketua Kamar Dagang Indonesia (Kadin)), Tirta Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Oscar Darmawan (Chief Executive Officer Indodax)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : kripto

Ini Kata CEO PINTU Soal Pertumbuhan Crypto di Indonesia pada Coinfest Asia

Redaktur : **Ageng Rustandi**

31 Agustus 2022



Founder & CEO PINTU, Jeth Soetoyo tampil sebagai pembicara pada diskusi panel yang mengangkat tema 'Is Indonesia the Crypto Sleeping Giant in Asia?'. (FOTO: Istimewa)

BANDUNG, FOKUSJabar.id: Platform jual beli dan investasi aset crypto, PT Pintu Kemana Saja yang lebih dikenal dengan brand **PINTU**, hadir dalam acara festival crypto terbesar di Indonesia, **Coinfest Asia**, sebagai Platinum Sponsor.

Founder & CEO PINTU, Jeth Soetoyo pun hadir sebagai pembicara pada diskusi panel yang mengangkat tema 'Is Indonesia the Crypto Sleeping Giant in Asia?'. Pada diskusi tersebut pun dihadiri Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) Tirta Senjaya, Ketua Kamar Dagang Indonesia (**Kadin**) Yos Ginting, serta Chief Executive Officer Indodax Oscar Darmawan, dengan moderator Ketua Asosiasi Blockchain Indonesia Ashi Kamengsih.

"Sesuai tema yang diangkat, Indonesia dengan populasi penduduk terbesar keempat di dunia menjadi sangat menarik untuk perkembangan crypto," kata Jeth Soetoyo.

Jeth menambahkan, Indonesia menjadi yang terdepan terkait regulasi jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Seperti larangan aktivitas crypto di Cina hingga penerapan pajak yang tinggi di India.

"Sinergitas dari pelaku usaha dan inisiatif dari Bappebti terjalin sangat baik sehingga pertumbuhan crypto yang sangat pesat dapat diimbangi dengan perlindungan yang komprehensif bagi investor," kata Founder & CEO PINTU ini.

Di balik besarnya potensi market crypto di Indonesia, lanjut dia, hal lain yang menarik yakni para pengusaha atau developer di Indonesia mampu mengembangkan inovasi-inovasi terbaik melalui pemanfaatan teknologi blockchain dengan potential market bukan hanya di Indonesia melainkan global.

"Ini menjadi menarik bagi seluruh pihak bukan hanya developer atau pelaku industri, akan tetapi turut memberikan tambahan pemasukan bagi negara," Jeth menegaskan.

Kepala Bappebti, Tirta Senjaya menjelaskan, Indonesia merupakan salah satu negara yang membuat regulasi terkait dengan transaksi aset crypto. Mulai dari regulasi, pajak, anti-money laundry, travel rule, cbdc, hingga nantinya mengenai stablecoin.

"Pemerintah juga sudah mengatur secara baik ekosistem perdagangan crypto, kliring, kustodian, dan sebentar lagi pembentukan bursa crypto. Seluruh aturan tersebut tujuannya untuk melindungi konsumen. Kami terus melengkapi, mengevaluasi, dan menambahkan berbagai syarat untuk melindungi konsumen," kata Tirta.

Berdasarkan data dari Finder Crypto Adoption Agustus 2022 hasil survei ke 217.947 orang di 26 negara, disebutkan kepemilikan aset crypto orang Indonesia mencapai 29,8 juta dengan persentase tingkat kepemilikan di Indonesia mencapai 16 persen. Jumlah ini lebih tinggi dari rata-rata global 15 persen sekaligus menunjukkan adopsi crypto di Indonesia yang semakin masif.

Ketua Kadin, Yos Ginting menuturkan, pihaknya terus memantau perkembangan investasi crypto. Hal penting yang harus dipahami yakni crypto merupakan salah satu pemanfaatan teknologi blockchain yang menjadi fokus perhatian semua orang. Ini karena nilai transaksi yang besar dan partisipasi ekosistem didominasi oleh investasi karena ada opportunity untuk mendapatkan keuntungan.

"Pemanfaatan teknologi blockchain itu sangat luas sekali dan Indonesia memiliki potensi untuk memanfaatkan teknologi blockchain. Indonesia memiliki tools yang sama seperti developer blockchain di seluruh dunia dan kita mempunyai objek yang sangat diverse dan lengkap. Saya optimistis dengan perkembangan teknologi blockchain di Indonesia, salah satunya respons yang sangat positif pada gelaran acara Coinfest Asia ini yang menarik animo masyarakat," Yos menerangkan.

Coinfest Asia merupakan festival crypto terbesar di Indonesia yang diselenggarakan pada 25-26 Agustus 2022 di Café Del Mar Bali. Coinfest Asia dihadiri kurang lebih 1400 partisipan terdiri dari penggiat, pelaku industri, pemerintah, hingga media dari berbagai negara di dunia.

Aplikasi PINTU pada gelaran acara ini menjadi Platinum Sponsor dengan berbagai kegiatan. Seperti Founder & CEO PINTU Jeth Soetoyo yang menjadi panelis di acara pembuka juga membuka booth untuk berbagi informasi mengenai aplikasi PINTU, fitur-fitur unggulan, mini games, hingga menjalin networking dengan partner-partner.